



**PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS  
MENGUNAKAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA 30-50 TAHUN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN  
KOTA PADANG SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : JUPITA LINDA  
NIM : 10011181520277**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS  
MENGUNAKAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA 30-50 TAHUN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN  
KOTA PADANG SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

NAMA : JUPITA LINDA  
NIM : 10011181520277

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 22 Desember 2020

Jupita Linda

PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN  
METODE IVA PADA WANITA USIA 30-50 TAHUN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PAGAMBIRAN KOTA PADANG SUMATERA BARAT  
xv, +150 Halaman, 31 Tabel, 12 Lampiran

### ABSTRAK

Kanker serviks di Kota Padang Sumatera Barat meningkat setiap tahunnya dengan angka prevalensi melebihi angka Nasional. Puskesmas Pagambiran Kota Padang menjadi puskesmas tertinggi kedua kanker serviks, akan tetapi pemeriksaan tes IVA terendah yaitu sebesar 1,45%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang yang diambil menggunakan metode purposive sampling dimana terdiri dari 10 informan utama ibu usia 30-50 tahun, 10 informan kunci suami ibu, 10 informan kunci teman perempuan ibu, dan 8 informan kunci ahli yaitu Kepala Puskesmas Pagambiran, Penanggungjawab Program IVA, Tenaga Promosi Kesehatan dan 5 Bidan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di wilayah kerja puskesmas pagambiran pada ibu, capaian programnya masih jauh dibawah dari yang ditargetkan oleh dinas kesehatan kota Padang. Dimana hanya 3 dari 20 responden ibu yang sudah melakukan deteksi dini kanker serviks dan sisanya belum pernah sama sekali melakukan deteksi kanker serviks, 2 diantaranya menggunakan metode IVA dan satunya lagi menggunakan metode pap smear. Faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku pada ibu dalam tes IVA diantaranya pengetahuan informan yang masih kurang dimana 6-8 ibu tidak tahu mengenai kanker serviks dan IVA . Selain itu lebih dari setengah informan ibu juga merasa takut diperiksa, malu, dan sibuk bekerja. Sebagian kecil ibu juga mengatakan bahwa akses menuju pusat layanan kesehatan yang susah baik biaya ataupun transportasi, mengaku kurang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, merasa tidak memiliki gejala, takut hasil dan kurang dukungan dari orang terdekat dikarenakan informan jarang bahkan hampir tidak pernah membahas mengenai IVA. Diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas Pagambiran meningkatkan mutu pelayanan kesehatan mengenai tes IVA dengan sistem puskesmas keliling agar masyarakat yang lokasi kelurahannya jauh mendapatkan akses untuk tes IVA.

**Kata Kunci** : Perilaku, Kanker Serviks, Metode IVA  
**Kepustakaan** : 77 (1992-2018)

HEALTH PROMOTION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Research, December 22nd 2020

Jupita Linda

**30-50 YEARS OLD WOMEN'S BEHAVIOR IN DETECTING EARLY  
CERVICAL CANCER BY USING VISUAL INSPECTION OF ACETIC  
ACID (VIA) METHOD IN THE WORKING AREA OF THE  
PAGAMBIRAN HEALTH CENTER IN THE CITY OF PADANG WEST  
SUMATERA**

*xv, + 150 Pages, 31 Tables, 12 Attachments*

**ABSTRACT**

*Cervical cancer in Padang City, West Sumatra is increasing every year with a prevalence rate exceeding the national rate. Puskesmas Pagambiran Padang City is the second highest health center for cervical cancer, but the lowest IVA test is 1.45%. This study aims to determine the behavior of early detection of cervical cancer using the IVA method in the working area of Puskesmas Pagambiran, Padang City, West Sumatra. This research is a qualitative descriptive analytic study using in-depth interview method. There are 38 informants in this study consisted of 10 main informants from mothers aged 30-50 years, 10 husband mothers, 10 female peers of mothers, and 8 key expert informants, namely the Head of Pagambiran Community Health Center, IVA Program Person in Charge, Health Promotion Workers and 5 Village Midwives. The results showed that the early detection behavior of cervical cancer using the IVA method in the working area of the Puskesmas Pagambiran for mothers, the program achievements were still far below what was targeted by the Padang city health office. Where only 3 out of 20 respondent mothers had early detection of cervical cancer and the rest had never detected cervical cancer at all, 2 of them used the IVA method and the other used the pap smear method. Factors that influence the low behavior of mothers in the IVA test include informants' lack of knowledge, where 6-8 mothers do not know about cervical cancer and IVA. In addition, more than half of the mother informants also felt afraid of being examined, embarrassed, and busy working. A small proportion of mothers also said that access to health care centers was difficult both in terms of costs and transportation, admitted they did not get information from health workers, felt they had no symptoms, were afraid of the results and lacked support from their closest people because informants rarely even discussed IVA. It is hoped that the health personnel of Puskesmas Pagambiran will improve the quality of health services regarding the IVA test with a mobile health center system so that people who are located in remote villages have access to IVA tests.*

**Keywords** : Behavior, Cervical Cancer, Visual Inspection of Acetic Acid (VIA)  
*Method*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2020

Yang bersangkutan,



Jupita Linda

NIM. 10011181520277

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul” Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia 30-50 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat“ telah mendapat arahan dan bimbingan dari pembimbing serta disetujui pada tanggal Januari 2021.

Indralaya, Januari 2021

**Pembimbing:**

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.

(  )

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul” Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia 30-50 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat “ telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 22 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 11 Januari 2021

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

(  )

**Anggota:**

2. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H  
NIP.1671045904900002
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes. AIFO  
NIP. 196901241993031003
4. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP.198905242014042011

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Deputi Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Jupita Linda  
NIM : 10011181520277  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru / 20 Januari 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jorong Koto Panjang, Nagari Koto Baru, IV  
Nagari, Sijunjung, Sumatera Barat  
No. Hp/email : 081268225231 / jupitalinda2@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. S1 (2015-Sekarang) : Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2012-2015) : SMA Negeri 1 Sijunjung
3. SMP (2009-2012) : MTsS Riadhus Sholihin Koto Baru
4. SD (2003-2009) : SD Negeri 02 Koto Baru



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA Pada Wanita Usia 30-50 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang Sumatera Barat” dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah banyak membantu penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini. Melalui kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. Selaku pembimbing skripsi, atas ilmu yang diajarkan beserta arahan, masukan dan kesabarannya.
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, Widya Lionita, S.KM.,M.PH dan Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku Penguji skripsi atas saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Orang tua (Apa, Ama), Nenek, Acik, Amai dan adikku Puja, Nayara yang tidak pernah lelah memberikan do’a, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nenek Mpuo, Ama Enis, Abang Ai, Dedek, Faiza yang selalu memberikan dukungan dan do’a.
6. Para Dosen dan Staff FKM Universitas Sriwijaya
7. Sahabatku Alfiona Lhathifa yang selalu ada dari 1998 hingga detik ini.
8. Sahabat-sahabatku Uci, Uti, Ndot, Adur, Ipal, Mia, Pipin, Mbakyun, Arif, Yuldi yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saat pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku dari SMP yang selalu memberikan semangat dan menghibur saat-saat sulitku (Eza, Wita, Tika, Riska, Mutia, Yodra, Digan, Nanda dan Yegi)

10. Untuk teman seperjuangan sekaligus sahabatku di Fakultas Kesehatan Masyarakat Rahmi Hidayah, terimakasih sudah sama-sama berjuang dan bertahan sejauh ini.
11. Teman sekamar ku Yuwanita yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama hingga selesai.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Promkes 2015 dan rekan organisasi Permato atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Indralaya, Januari 2021

Jupita Linda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi Peneliti .....	7
1.4.2 Bagi Fakultas .....	7
1.4.3 Bagi Puskesmas .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5.1 Lokasi Penelitian .....	8
1.5.2 Materi Penelitian .....	8
1.5.3 Waktu Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kanker Serviks .....	9
2.1.1 Definisi Kanker Serviks .....	9
2.1.2 Etiologi Kanker Serviks .....	9
2.1.3 Faktor Risiko Kanker Serviks .....	10

2.1.4	Gejala Kanker Serviks.....	12
2.1.5	Stadium Kanker Serviks.....	12
2.1.6	Penyebaran Kanker Serviks .....	14
2.1.7	Deteksi Dini Kanker Serviks.....	15
2.2	IVA Test.....	16
2.2.1	Pengertian IVA.....	16
2.2.2	Sasaran IVA .....	17
2.2.3	Waktu Pemeriksaan IVA.....	18
2.2.4	Peralatan dan Bahan Tes IVA .....	19
2.2.5	Teknik Pemeriksaan dan Interpretasi IVA .....	19
2.2.6	Faktor Melakukan tes IVA.....	20
2.3	Penelitian Terdahulu .....	24
2.4	Kerangka Teori.....	27
2.4.1	ASE Model.....	27
2.4.2	Sikap ( <i>Attitude</i> ) .....	27
2.4.3	Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> ) .....	28
2.4.4	Keyakinan Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) .....	28
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>		<b>29</b>
12.1	Kerangka Pikir.....	29
12.2	Definisi Istilah.....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Desain Penelitian.....	32
4.2	Sumber Informan .....	32
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	39
4.3.1	Jenis Data .....	39
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	40
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	41
4.4	Pengolahan Data.....	41
4.5	Keabsahan Data.....	42
4.5.1	Triangulasi Metode .....	42
4.5.2	Triangulasi Data .....	42
4.5.3	Triangulasi Sumber .....	42

4.6 Analisis Data .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	44
5.1.1 Geografis dan Demografis .....	44
5.2 Hasil Penelitian .....	45
5.2.1 Karakteristik Informan .....	45
5.2.2 Faktor Sosiodemografi dan Sosioekonomi .....	48
5.2.3 Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks (IVA) .....	76
5.2.4 Sikap Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks (IVA).....	89
5.2.5 Pengaruh Sosial Terhadap tes IVA .....	95
5.2.6 Self Efficacy Terhadap tes IVA .....	105
5.2.7 Niat tes IVA .....	107
5.2.8 Hambatan tes IVA.....	110
5.2.9 Perilaku tes IVA.....	120
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>123</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	123
6.2 Pembahasan.....	123
6.2.1 Faktor sosiodemografi dan sosioekonomi (Umur, Pendidikan, Ekonomi, Aksesibilitas, Paritas) .....	123
6.2.2 Pengetahuan .....	127
6.2.3 Sikap .....	129
6.2.4 Pengaruh Sosial (Social Influence) .....	131
6.2.5 Efikasi Diri (Self Efficacy) .....	133
6.2.6 Niat.....	135
6.2.7 Hambatan .....	136
6.2.8 Perilaku tes IVA.....	138
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>141</b>
7.1 Kesimpulan .....	141
7.2 Saran... ..	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan IVA Test Dengan Penapisan Lain.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Data Informan Tenaga Kesehatan.....	36
Tabel 4.2 Data Informan Kunci dan Informan Utama .....	36
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran .....	45
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Utama Terhadap Perilaku Tes IVA .....	46
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Suami Ibu .....	47
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Teman Perempuan Ibu .....	47
Tabel 5.5 Karakteristik Informan Kunci Ahli .....	48
Tabel 5.6 Variabel Umur Informan Utama .....	49
Tabel 5.7 Waktu Anjuran Melakukan Tes IVA Menurut Tenaga Kesehatan.....	49
Tabel 5.8 Pendidikan Terkait Perilaku Tes IVA .....	51
Tabel 5.9 Pendapat Tenaga Kesehatan dan Teman Tentang Pendidikan Terhadap Perilaku Tes IVA.....	57
Tabel 5.10 Latar Belakang Status Ekonomi Informan dan Penggunaan JKN.....	61
Tabel 5.11 Pendapat Tenaga Kesehatan dan Teman Tentang Status Ekonomi Terhadap Perilaku Tes IVA .....	64
Tabel 5.12 Aksesibilitas Menuju Pelayanan Tes IVA Pada Informan Utama.....	66
Tabel 5.13 Pendapat Teman dan Tenaga Kesehatan Terhadap Pengaruh Jarak Rumah Menuju Puskesmas Dalam Perilaku tes IVA.....	68
Tabel 5.14 Paritas Informan Utama .....	70
Tabel 5.15 Pendapat Teman Sebaya Ibu Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Pengaruh Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks .....	77
Tabel 5.16 Pengetahuan Informan Tentang Kanker Serviks .....	
Tabel 5.17 Pengetahuan Informan tentang tes IVA .....	81
Tabel 5.18 Pengetahuan Informan Utama Terhadap Prosedur tes IVA.....	85
Tabel 5.19 Pendapat Tenaga Kesehatan dan Teman Tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Tes IVA .....	86
Tabel 5.20 Sikap Ibu Terhadap Tes IVA .....	89

Tabel 5.21 Pendapat Informan Terkait Peran <i>Social Influence</i> Dalam Perilaku Tes IVA.....	95
Tabel 5.22 <i>Self Efficacy</i> Terhadap Perilaku Tes IVA .....	105
Tabel 5.23 Niat Dalam Perilaku Tes IVA.....	107
Tabel 5.24 Hambatan Dalam Perilaku Tes IVA .....	110
Tabel 5.25 Hambatan Program Tes IVA .....	117
Tabel 5.26 Sarana dan Prasarana Tes IVA.....	119
Tabel 5.27 Perilaku Tes IVA .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Kerangka Pengambilan Informan Wanita Usia 30-50 Tahun .....	33
Gambar 4.2 Kerangka Pengambilan Informan Suami .....	34
Gambar 4.3 Kerangka Pengambilan Informan Teman Sebaya.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Ke Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Padang dari FKM
- Lampiran 2. Surat Izin Ke Dinas Kesehatan Kota Padang dari FKM
- Lampiran 3. Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Padang
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang
- Lampiran 6. Surat Tanda Selesai Penelitian dari Puskesmas
- Lampiran 7. Naskah Penjelasan
- Lampiran 8. *Informed Consent*
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara
- Lampiran 10. Pedoman Observasi
- Lampiran 11. *Matrix* Hasil Wawancara
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kanker serviks telah menjadi suatu keganasan yang sering menyebabkan kematian perempuan dan disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*). Menurut *International Agency For Research On Cancer (IARC)* pada tahun 2012, kanker serviks merupakan jenis kanker dengan insiden ketiga terbanyak di dunia dari seluruh jenis kanker pada wanita yaitu sekitar 7,9% dan yang meninggal akibat kanker serviks sekitar 7,5%. Sedangkan menurut Globocan (2012), mencatat insiden kanker serviks di dunia sebesar 19,3% dengan kematian sebesar 17% (IARC, 2012).

Penyakit kanker serviks diperhitungkan terjadi lebih dari 30 per 100.000 penduduk dunia. Kanker serviks menjadi kanker paling umum keempat pada wanita, dan ketujuh secara keseluruhan. Sekitar 528.000 kasus baru kanker serviks terjadi dan sebanyak 266.000 meninggal akibat penyakit ini atau diperhitungkan 7,5% dari semua kematian akibat kanker di dunia. Hampir sembilan dari sepuluh (87%) kematian akibat kanker serviks terjadi di daerah berkembang (Kematian bervariasi 18 kali lipat antara berbagai wilayah di dunia, dengan tingkat kurang dari 2 per 100.000 di Asia Barat, 20 per 100.000 di Eropa Barat dan Australia atau Selandia Baru, di Melanesia 20,6 per 100.000 penduduk, Afrika Tengah 22,2 per 100.000 penduduk dan Afrika Timur 27,6 per 100.000 penduduk (American Cancer Society 2017).

Berdasarkan perkiraan kasus baru kanker serviks di Amerika Serikat, wanita yang terdiagnosa penyakit ini sebesar 12.820 kasus dan sekitar 4.210 wanita akan meninggal akibat kanker serviks. Di Amerika Serikat, wanita Hispanik kemungkinan besar terkena kanker serviks, diikuti oleh orang Afrika-Amerika, orang Asia, Kepulauan Pasifik, dan orang kulit putih. Kanker serviks cenderung terjadi pada usia paruh baya dan jarang terjadi pada wanita di bawah usia 20 tahun. Sebagian besar kasus ditemukan pada wanita berusia di bawah 50 tahun. Banyak wanita yang lebih tua tidak menyadari bahwa risiko berkembangnya kanker serviks masih ada seiring bertambahnya usia. Lebih dari 15% kasus kanker

serviks ditemukan pada wanita berusia di atas 65 tahun (American Cancer Society, 2017).

*Information Centre HPV on Cancer (ICO)* mengatakan Populasi wanita di dunia yang berjumlah 2.784 juta jiwa dengan kelompok berusia 15 tahun ke atas, berisiko mengalami kanker serviks. Diperkirakan bahwa setiap tahun sebanyak 527.624 wanita didiagnosis menderita kanker serviks dan 265.672 meninggal karena penyakit ini. Insiden tertinggi kanker serviks berdasarkan golongan umur di dunia yaitu umur 50-54 tahun sebesar 12753 kasus, dan di Afrika pada golongan umur 50-54 tahun sebanyak 12753 kasus (HPV Information Centre 2017).

Pada tahun 2018, Kanker serviks masih menjadi salah satu kanker penyebab kematian perempuan nomor 4 Dengan perkiraan 570.000 kasus dan 311.000 kematian di seluruh dunia. Asia Tenggara berada di posisi ke enam di dunia dan yang pertama di Asia dengan angka kematian 10% dan angka insidensi 17,2%. Salah satu Negara Asia Tenggara yang menduduki kasus kanker serviks tertinggi adalah Indonesia. Kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa dengan angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Jadi, ada sekitar 50 perempuan Indonesia meninggal dunia per hari akibat kanker serviks. Angka itu melonjak tajam dibanding data Globocan pada 2012 yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal per hari karena kanker serviks setiap tahunnya (Bray et al. 2018).

Berdasarkan data rutin Subdit Kanker Direktorat Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI sampai dengan tahun 2013, angka kejadian kanker serviks di Sumatera Barat menduduki posisi nomor 2 tertinggi setelah provinsi Sumatera Utara di Pulau Sumatera dengan estimasi jumlah kanker serviks sebanyak 2285 kasus. Selain itu, prevalensi kanker serviks di Indonesia yaitu sebesar 0,8% dan Prevalensi Kanker Serviks di Sumatera Barat sebesar 0,9%. Dari data terlihat bahwa prevalensi kanker serviks di Sumatera Barat (0,9%) melebihi prevalensi Indonesia (0,8%). Setiap 2 menit ada 1 wanita yang meninggal karena kanker serviks di dunia, sedangkan di Indonesia, setiap 1 jam ada 1 wanita yang meninggal karena kanker ganas ini. Diperkirakan kematian

akibat kanker serviks ini akan terus meningkat sebesar 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan dan penatalaksanaan yang tepat (Kementrian Kesehatan 2014). Angka kejadian Kanker Serviks di Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2017. Pada tahun 2014 terdapat 180 kasus, tahun 2015 487 kasus, tahun 2016 735 kasus dan 2017 sebanyak 755 kasus, dimana Kota Padang menjadi penyumbang terbesar kasus kanker serviks setiap tahunnya. Pada tahun 2017, Kota Padang mengalami peningkatan kasus dimana tahun 2016 terdapat 123 kasus menjadi 166 kasus yang menjadikan Kota Padang posisi pertama kejadian kanker serviks di Sumatera Barat (Dinas Kesehatan Kota Padang 2017).

Angka kejadian kanker serviks tinggi dikarenakan kurangnya kesadaran untuk melakukan upaya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan kebanyakan pasien datang ke rumah sakit sudah dalam keadaan stadium lanjut. Menyikapi hal ini, ada beberapa tes untuk mendeteksi dini kanker serviks yaitu tes HPV, tes pap smear, tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), servikografi, dan kolposkopi,. Namun yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah dengan menggunakan metode IVA karena tekniknya mudah dan sederhana, biaya murah serta tingkat sensitifitasnya tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (displasia) atau sebelum prakanker. Untuk itu dianjurkan tes IVA bagi semua perempuan berusia 30-50 tahun yang sudah melakukan hubungan seksual (Siska, 2017). Dari beberapa macam metode dalam deteksi dini kanker serviks, tes IVA menjadi metode yang saat ini menjadi program pemerintah di seluruh puskesmas di Indonesia, yaitu dengan gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia. Kegiatan ini merupakan bagian dalam mewujudkan masyarakat hidup sehat dan berkualitas, hal ini sesuai dengan tercapainya Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia. Pemeriksaan IVA merupakan program yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara.

Perempuan yang telah melakukan hubungan seksual secara aktif, terutama yang berusia 30- 50 tahun dianjurkan untuk melakukan deteksi dini/penapisan

minimal 5 tahun sekali. Salah satu penapisan kanker serviks yaitu dengan IVA test, yang merupakan pemeriksaan inspeksi visual dengan mata telanjang (tanpa pembesaran) seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/cuka yang diencerkan. Pemeriksaan IVA hampir sama efektifnya dengan pemeriksaan Pap Smear dalam mendeteksi lesi prakanker (Depkes, 2009).

Pemeriksaan IVA meningkatkan deteksi dini kanker serviks hingga 30%, bila dibandingkan dengan pemeriksaan pap smear. Sensitifitas IVA untuk deteksi lesi prakanker dan kanker adalah hampir 77% (range antara 56%-96%) dan spesifisitas dengan rata-rata 86% (antara 74%- 94%). Berbagai studi dilakukan oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) (2012) dan World Health Organization (WHO) (2012) di India dan Afrika telah terbukti IVA dilakukan oleh paramedis terlatih memiliki keakuratan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pap smear. Sensitivitas IVA 77% (58%-94%) dan pap smear 58% (29%-77%). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2008) di Semarang, dimana pemeriksaan IVA memberikan hasil sensitivitas lebih tinggi dibandingkan pap smear yaitu 84%, sedangkan pap smear 55%. Oleh karena itu, pemeriksaan IVA yang efektif akan memberikan kontribusi untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas yang terkait dengan keganasan kanker serviks. Di Indonesia, pemeriksaan IVA yang dilaporkan sampai dengan tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan menjadi 1.623.913 orang dari 904.099 orang pada akhir tahun 2014. Sampai dengan tahun 2016, cakupan pemeriksaan IVA sebesar 4,34%. Namun, angka tersebut masih jauh dari target nasional yang menargetkan cakupan sebesar 10%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Barat 2017, Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks di Sumatera Barat yaitu sebesar 9,34%. Kota Padang merupakan salah satu Kota yang ada di Sumatera Barat yang memiliki cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks masih dibawah target Indonesia yaitu sebesar 2% dari total 128.909 penduduk perempuan yang berumur 30-50 tahun. Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017 dari 22 Puskesmas, Puskesmas Pagambiran adalah salah satu puskesmas dengan angka cakupan deteksi dini kanker serviks yang rendah dengan persentase 1,45%. Puskesmas Pagambiran

menduduki posisi nomor dua terbanyak kasus kanker serviks dengan persentase 26,17 % di Kota Padang.

Menurut Twinomujuni, Nuwaha dan Babirye (2015) dalam penelitiannya di Masaka Uganda pada wanita usia 30-50 tahun menyatakan bahwa sebanyak 29,9% dari responden tidak berniat melakukan deteksi dini kanker serviks karena mereka merasa tidak memiliki gejala kanker serviks. Responden juga beranggapan bahwa mereka takut sakit (51,2%), pendarahan (3,49%), ketidaknyamanan (19%) dan lebih dari setengah (60,8%) responden memiliki ketakutan prosedur untuk skrining kanker serviks. Selain itu, sekitar sepertiga dari responden (28,1%) melaporkan bahwa mereka akan berkonsultasi dengan orang lain sebelum memutuskan deteksi dini kanker serviks seperti pasangan, kerabat dekat dan rekan-rekan.

Dalam penelitian Wahyuni (2013) di Kabupaten Kendal Jawa Tengah didapatkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks adalah pengaruh social diantaranya dukungan suami dan teman sebaya karena peran suami sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Suami dan keluarga merupakan orang terdekat dengan Wanita Usia Subur (WUS) dalam bertukar pikiran dan mengambil keputusan terutama dalam menentukan pencarian pertolongan atau pengobatan. Di dalam keluarga, suami mempunyai peranan dalam pengambilan keputusan dan biaya. Teman sebaya juga berpengaruh positif dan kuat terhadap penggunaan deteksi dini kanker serviks. Teman sebaya dalam kelompok dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Dukungan tersebut dapat berupa pengalaman, pengetahuan serta manfaat yang diperoleh. Selain itu, seorang wanita merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks jika dilakukan bersama-sama.

Zakiyya, Subijanto dan Dharmawan (2015) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di Puskesmas. Seorang wanita yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat merencanakan dirinya sendiri untuk melakukan tindakan pencegahan serta memiliki keyakinan dapat mengelola tekanan emosional setelah melakukan deteksi dini kanker serviks. Jika seorang

wanita tidak percaya dengan manfaat yang diperoleh dengan melakukan deteksi dini kanker serviks, dan mereka berpikir tidak mampu melaksanakannya, maka seseorang tersebut tidak akan mencoba melakukan tindakan pencegahan penyakit/deteksi dini kanker serviks. Besarnya risiko wanita usia 30-50 tahun terhadap kanker serviks menjadi faktor pendorong agar melakukan deteksi dini Kanker Serviks. Oleh karena itu, Rendahnya cakupan wanita di Puskesmas Pagambiran Kota Padang untuk melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan IVA test mendorong peneliti untuk mengidentifikasi perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada wanita usia 30-50 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran, Kota Padang Sumatera Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kasus kanker serviks di Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga 2017. Kota Padang memiliki kasus kanker serviks terbanyak setiap tahunnya pada wanita berusia 30-50 tahun. Dinas Kesehatan Kota Padang telah menerapkan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA. Akan tetapi, pada tahun 2017 cakupan deteksi dini kanker serviks menggunakan IVA test di Kota Padang masih sangat rendah yaitu sebesar 2% sedangkan target nasional adalah 10%. Puskesmas Pagambiran adalah puskesmas dengan kasus kanker serviks nomor 2 tertinggi di Kota Padang dengan cakupan deteksi dini kanker serviks menggunakan IVA test sebesar 1,45%. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan identifikasi perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di Wilayah kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Faktor sosiodemografi dan sosioekonomi dalam deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA

2. Mengidentifikasi Sikap dalam melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA.
3. Mengidentifikasi Pengaruh Sosial dalam Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode IVA.
4. Mengidentifikasi Efikasi Diri dalam Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode IVA.
5. Mengidentifikasi Niat Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode IVA.
6. Mengidentifikasi Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA
7. Mengidentifikasi Hambatan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA
8. Mengidentifikasi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode IVA.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah pengalaman, pengetahuan serta memperluas wawasan Peneliti terkait permasalahan Kanker Serviks dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan metode IVA pada Wanita usia 30-50 tahun.
2. Melatih proses berpikir secara ilmiah dan sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat khusus ilmu perilaku dan promosi kesehatan.
3. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian dalam mendapatkan informasi yang ingin di teliti.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Dapat dijadikan sebagai referensi dan kepastakaan baru bagi mahasiswa terutama bidang kesehatan reproduksi dan ilmu perilaku dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Dapat menambah pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat mengenai Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada wanita.



### **1.4.3 Bagi Puskesmas Pagambiran Kota Padang**

Dapat digunakan sebagai masukan dan tambahan informasi untuk Puskesmas Pagambiran Kota Padang untuk membuat perencanaan dan monitoring dalam hal penyuluhan kepada masyarakat tentang Kanker Serviks dan pemeriksaan dini kanker serviks metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Kota Padang Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Pirus Raya No.20, Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

### **1.5.2 Materi Penelitian**

Materi penelitian adalah materi dalam cakupan ilmu Kesehatan Reproduksi dan ilmu perilaku yang menjadi bagian dari promosi kesehatan.

### **1.5.3 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan September sampai Agustus 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, David B. et al. 2013. "Encyclopedia of Behavioral Medicine". Atlanta: American Cancer Society
- American Cancer Society. 2017. "Cancer Facts and Figures 2017." *Genes and Development*. Atlanta: American Cancer Society
- Angriani, Sartika Dewi, Jum Natosba, and Bina Melvia Girsang. 2019. "Faktor Deerminan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)." *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama* 6(2): 19-27.
- Ariana, A. E dan Irna, N. 2013. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Kelurahan Ancol Tahun 2018." *Jurnal Keperawatan* 53(9): 89–99.
- Ayuningtyas, Istiyana dan Rospitasari. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes IVA Di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar." *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 6(2): 33–40.
- Azwar. 2010. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- BKKBN. 2006. *Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional Materi Konseling*. Jakarta: BKKBN.
- Bray, Freddie et al. 2018. "Global Cancer Statistics 2018: Globocan Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries." *CA: A Cancer Journal for Clinicians*. Atlanta: American Cancer Research
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.

- Cohen, She, Denldon., & Hoberman, Harry M. 1983. "Positive Events and Social Support as Buffer of Life Change Stress." *Journal of Applied Social Psychology* 13(3): 322–338.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed) Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit Kanker*. Jakarta: Depkes RI.
- . 2008. "Profil Kesehatan Indonesia 2007." Jakarta: Depkes RI
- Depkes. 2009. "Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Profil Kesehatan Indonesia 2009". Jakarta: Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017. "Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017." Padang: Dinkes Kota Padang
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat. 2018. "Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018." Padang: Dinkes Sumbar
- Elizabeth, Hurlock. 1998. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Emilia, Oktaviani. 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Febriani, Christin. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung." *Jurnal Kesehatan* 7(2): 228–237.
- Gustiana, Dwikha et al. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur." *Artikel Kesehatan* 1(2): 1–8.
- Hee, Seung Kim, and Sang Song Yong. 2009. "International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) Staging System Revised: What Should Be Considered Critically for Gynecologic Cancer?" *Journal of Gynecologic Oncology* 20(3): 135–146.

- House, J and Khan, R.L. 2012. *Measures and Concept of Social Support*. London: Academic Press Inc.
- HPV Information Centre. 2017. "Ghana Human Papillomavirus and Related Cancers, Fact Sheet." . Barcelona: *ICO/IARC Information Centre on HPV and Cancer*.
- IARC, International Agency for Research on Cancer. World Health Organization. 2012. "Globocan 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012." Switzerland: Geneva.
- Ika Widayanti, Putu. 2019. "Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Kemenkes RI. 2016. "Kementerian Kesehatan RI Kendalikan Kanker Serviks Sejak Dini Dengan Imunisasi". Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. "Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara Kemenkes RI". Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kementrian Kesehatan. 2014. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013". Jakarta: Kemenkes RI
- Mardjikoen. 2009. "Serviks Uterus. Dalam: Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Edisi 2". Jakarta: Bina Pustaka.
- Martini, Martini, Luh Putu Lila Wulandari, and I Nyoman Mangku Karmaya. 2014. "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur Dengan Tindakan Pap Smear Di Puskesmas Sukawati II, Gianyar." *Public Health and Preventive Medicine Archive* 2(1): 59-66.

- Masturoh, E. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva).” *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2010. “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim.” : 1–69.
- . 2015. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim.” : 1–187.
- Miles, Mathew. B & Huberman, Michael. A. 1984. *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of New Methode*. London: Sage Publications.
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah.” *Jurnal Keperawatan Maternitas* 1(1): 55–60.
- Onoruoiza, Suleiman Ismail, Abdullahi Musa, Babangida Dangani Umar, and Yusuf Sherif Kunle. 2015. “Using Health Beliefs Model as an Intervention to Non Compliance with Hypertension Information among Hypertensive Patient.” *International Organization of Scientific Research Journal Of Humanities And Social Science* 20(9): 11–16.

- Perkins, Rebecca B. et al. 2020. "2019 ASCCP Risk-Based Management Consensus Guidelines for Abnormal Cervical Cancer Screening Tests and Cancer Precursors." *Journal of Lower Genital Tract Disease* 24(2): 102–131.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan Dilengkapi Dengan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sahr, Liyasda Amalis, and Tanjung Anitasari Indah Kusumaningrum. 2018. "Persepsi Dan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 13(2): 114-125.
- Setiawati, Dewi. 2014. "Human Papilloma Virus Dan Kanker Serviks." *Al-Sihah : Public Health Science* 6(2): 450–459.
- Setyarini, Eka. 2009. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta." *Keperawatan Maternitas* 1(1): 1–9.
- Siska, henzyana. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya." . *Skripsi*. Padang: UNAND
- Sjamsudin, S. 2001. "Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Serviks." In *Cermin Dunia Kedokteran*: 9–14.
- Soemirat, J.S. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Srisuwan, Siriwan et al. 2015. "Knowledge, Attitudes and Practices Regarding Cervical Cancer Screening among Village Health Volunteers." *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention* 16(7): 2895–2898.
- Sudoyo, Aru Wisaksono. 2017. "Harapan Terpadu Melantun Kebersamaan Berantas Yayasan Kanker Indonesia". <https://yayasankankerindonesia.org>.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukaca, Bertiani E. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Sulistiowati, Eva dan Anna, Maria S. 2014. “Pengetahuan Tentang Faktor Resiko, Perilaku, Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor.” *Jurnal Kesehatan* 42(3): 193–202.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Twinomujuni, Cyprian, Fred Nuwaha, and Juliet Ndimwibo Babirye. 2015. “Understanding the Low Level of Cervical Cancer Screening in Masaka Uganda Using the ASE Model: A Community-Based Survey.” *PLoS ONE* 2(4): 1–15.
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Umri. 2013. “Hubungan Usia Pertama Kali Melakukan Hubungan Seks Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Haji Adam Malik Medan.” *Skripsi*. Jakarta Barat: UNTAR
- WHO. 2013. “Guidelines for Screening and Treatment of Precancerous Lesions for Cervical Cancer Prevention.” Switzerland: *WHO Guidelines*.
- Wiyono, Sapto, T. Iskandar, and Suprijono Suprijono. 2008. “Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Untuk Deteksi Dini Lesi Prakanker Serviks.” *Media Medika Indonesiana* 43(3): 116–121.
- Yuliwati. 2012. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Puskesmas Prembin Kabupaten Kebumen Tahun 2012.” *Skripsi*. Depok: UI

Yulizawati, Yulizawati et al. 2017. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Di Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2016.” *Journal of Midwifery* 1(2): 11-19.

Zakiyya, Affi, AA Subijanto, and Ruben Darmawan. 2015. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Deteksi Dini Kanker Serviks.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 4(3): 12–20.